BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Mardalis, menjelaskan “metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.¹ Pada metode penelitian yang akan menjadi pembahasan meliputi:

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Menurut Ibnu Hajar, penelitian kuantitatif ialah “Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa yang diketahui.”²

Dengan variable X yaitu Kecerdasan Spiritual (SQ) dan variable Y yaitu Motivasi Menghafal Al-Qur’an serta objek penelitian adalah santri di pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995). 24.

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Nazir adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.³ sedangkan menurut Arikunto mendefinisikan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴

Pada penelitian ini penulis menentukan populasi yakni seluruh jumlah santri yang menghafal Al-Qur'an yang berjumlah 80 santri.

Tabel 1
Jumlah Santri Menghafal Al-Qur'an

No	Tingkatan	Jumlah
1	Mahasiswa	45
2	Pelajar	35

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel merupakan bagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel Arikunto berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik untuk diambil semua.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri penghafal Al-Qur'an dipondok pesantren Al-Amien yang berjumlah 80 santri.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 271.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), 108.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 118.

⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Tabel 2
Tabel Krecjie

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	55	48	100	80
15	14	60	52	110	86
20	19	65	54	120	92
25	24	70	59	130	97
30	28	75	63	140	103
35	32	80	66	150	108
Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
40	36	85	70	160	113
45	40	90	73	170	118
50	44	95	76	180	123

Dari sampel diatas dapat ditentukan bahwa populasi 80 diperoleh sampel 66.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Metode angket

Sudirman Darmin menjelaskan bahwa angket adalah seperangkat pernyataan tertulis dalam lembar kertas atau sejenisnya dan disampaikan

kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain.⁷

Dalam angket ini peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang akan dibutuhkan, sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah.

Pada penelitian ini penelitian menggunakan skala pengukuran likert, skala likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).⁸

Tabel 3
Pedoman *Scoring Data*

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dari penentuan skor item diatas maka peneliti membuat pedoman pertanyaan. Pedoaman angket ini berisi indikator sub variabel serta item favoribel dan unfavoribel.

⁷ Sudirman Darmin, *Menjadi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 38.

⁸ Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda dan sebagainya”.⁹

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang: denah pondok pesantren, struktur organisasi, keadaan guru (ustad/ustzah) dan santri, jumlah santri, sarana dan prasarana dan lain-lain.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah diperoleh.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran angket dengan *skala likert* dengan bentuk ceklist. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena social.

Dengan demikian peneliti menyusun instrument sebagai penjabar variabel (X) kecerdasan spiritual dan variable (Y) motivasi menghafal Al-Qur'an.

a. Skala Kecerdasan Spiritual

Skala kecerdasan spiritual disusun dengan 8 dimensi yang dikemukakan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall diantaranya:

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 134.

- 1) Tingkat kesadaran yang tinggi.
- 2) Kemampuan bersikap fleksibel yaitu menyesuaikan diri secara spontan dan aktif untuk mencapai hasil yang baik.
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit.
- 5) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- 6) Menjadi mandiri.
- 7) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- 8) Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar.¹¹

Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4
Blue Print Kecerdasan Spiritual

No	Dimensi	Indikator	Favorebel	Unfavoribel	Jumlah
1	Tingkat kesadaran yang tinggi	Kesadaran adanya Tuhan	1, 2, 3	4, 5	5
		Merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam melakukan kegiatan	6, 7	8, 9	4
2	menghadapai dan memanfaatkan penderitaan.	Adanya cobaan sebagai ujian	10, 11, 12	13, 14	5

¹¹ Zohar dan Ian Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual.*, 14.

		Mengambil hikmah dari suatu masalah	15, 16	17, 18	4
3	Selalu berusaha untuk tidak menyebabkan kerugian bagi diri sendiri, orang lain dan alam sekitar	Tidak menyinggulkan ibadah	19, 20, 21	22, 23	5
		saling membantu memanfaatkan waktu	24, 25,	26, 27	4
4	Menjadi mandiri	Kemampuan untuk mandiri	28, 29, 30	31, 32	5
5	Kemampuan bersikap fleksibel	Kemampuan bergaul	33, 34	35, 36	4
		Kemampuan menyesuaikan keadaan	37, 38	39, 40	4
6	Kemampuan untuk menghadapi dan melewati rasa sakit	Ketabahan dalam menghadapi ujian	41, 42	43, 44	4
		Bersikap sabar, dan Ihlas	45, 46	47, 48	4
7	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Berusaha untuk lebih baik.	49, 50	51, 52	4
		Memiliki tujuan hidup	53, 54	55, 56	4
8	Memiliki kecenderungan untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dalam rangka mencari jawaban yang benar	Mecari jawaban atas sesuatu	57, 58	59, 60	4
Jumlah			32	28	60

b. Skala *Motivasi*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi yang disusun dengan menggunakan 5 dimensi yang dikemukakan Abraham A.Maslow menyatakan bahwa kebutuhan-kebutuhan manusia dapat digolongkan kedalam lima tingkatan, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis (*Physiological needs*) seperti: rasa lapar, haus, istirahat, dan seks.
- 2) Kebutuhan rasa aman (*safety needs*)
- 3) Kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*)
- 4) Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*).
- 5) Aktualisasi diri (*self actualization*).¹²

Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 5
Blue Print Motivasi

No	Dimensi	Indikator	item		Jumlah
			Favoribel	Unfavoribel	
1	Kebutuhan Fisiologis	Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi	1, 2, 3	4, 5	5
		Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6, 7, 8	9, 10	5
2	Kebutuhan rasa aman	Suasana belajar yang kondusif	11, 12, 13,	14, 15	5
3	Kebutuhan rasa cinta	Dukungan keluarga	16, 17,	18, 19	4
		Dukungan teman	20, 21	22, 23	4
4	Kebutuhan harga diri	Harga diri/percaya diri	24, 25	26, 27	4
		Penghargaan dari orang lain	28, 29,	30, 31	4

¹² Eva Latipah, *Pengantar Psikologi.*, 166.

5	Kebutuhan aktualisasi diri	Keinginan untuk mengembangkan diri	32, 33	34, 35	4
		Jumlah	19	16	35

E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif proses analisis data berlangsung linier. Bermula dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur, selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru kemudian menganalisis data.¹³

Menurut G.E.R Burroughs yang dikutip oleh Arikunto, mengemukakan klasifikasi analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi data (*the tabulation of the data*)
2. Penyimpulan data (*the summaring of the data*)
3. Analisis data untuk tujuan testing hipotesis
4. Analisis data untuk tujuan penarikan¹⁴

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Yang dilakukan dalam langkah persiapan adalah memilih data yang sedemikian rupa sehingga banyak data yang terpakai dan yang tertinggal. Langkah-langkahnya yaitu:

¹³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 216.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 239.

- a. Mengecek identitas pengisi atau responden
- b. Mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

2. Tabulasi Data

Menurut Anwar suatu penelitian baru dikatakan dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.¹⁵

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor (*scoring*) terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman scoring data). Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses penyajian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam membaca data dalam penelitian ini. Dalam kegiatan tabulasi data dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan
- d. Memberikan kode (*code*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika menggunakan komputer.¹⁶

¹⁵Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel* (Kediri:IAIT Press, 2009), 8.

¹⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 240.

3. Uji Validitas Insstrumen penelitian

Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan, jadi suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yaitu apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang diukur.

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) jumlah sampel dikurangi dua, yaitu item total. Manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi manakala $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid maka harus dihapus.¹⁷

4. Uji Reliabilitas

Menurut Anwar persyaratan lain yang perlu dipahami adalah realibilitas. Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan.¹⁸ Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabel pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*, dimana suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,06.¹⁹

¹⁷ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, 10.

¹⁸ *Ibid.*, 13.

¹⁹ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, 15.

5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah, mean, modus, median, dan standar deviasi.

6. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksud untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non-parametrik untuk menguji hipotesis data. Statistik parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistik non-parametrik. Jika suatu distribusi data normal maka data akan tersebar disekeliling garis.

7. Uji analisis Korelasi Product Moment

Uji analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Dengan signifikansi lebih rendah dari pada taraf nyata (0,05) maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan antara variabel x dengan variabel y. Dan jika nilai korelasinya min (-) maka bersifat negatif atau penurunan, (+) hubungannya positif atau peningkatan. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁰

²⁰Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, 110.

8. Kesimpulan

Konsultasikan antara variabel X dengan variabel Y, kemudian tarik kesimpulan dari angka korelasi tersebut atau dengan melihat harga *sig*. Jika harga *sig* 0% maka kesalahan menolak H_0 hanyalah 0% atau mendekati 0%. Hal ini dapat dicek ulang dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²¹

²¹ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012), 193.